

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. A UMUR 26
TAHUN PRIMIPARA DI KLINIK PRATAMA WIDURI
KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA**

Ega Melisa¹, Ratih Kumoro Jati²

RINGKASAN

Latar belakang: Ibu primipara memiliki hipertensi dan pengetahuan yang kurang maksimal sehingga membutuhkan pendampingan selama kehamilan, persalinan, nifas, bayi dan keluarga berencana. Selain itu, ibu mengatakan ini kehamilan pertamanya sehingga pengetahuannya masih sangat kurang, sehingga menjadi faktor pentingnya pemberian asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity Care*).

Tujuan: Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny.A Umur 26 Tahun Primigravida di Klinik Pratama Widuri, Sleman Yogyakarta, sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dan mendokumentasikan berbentuk SOAP.

Hasil: Asuhan kehamilan dilakukan sebanyak 3 kali, usia kehamilan 30 minggu Ny.A mengalami masalah insomnia fisiologi diberikan kie cara mengatasi insomnia, usia kehamilan 33 minggu mengalami masalah hipertensi dikarenakan tekanan darah tetap tinggi diberikan kie tentang hipertensi dalam kehamilan dan cek laboratorium protein urine, usia kehamilan 35 minggu mengalami masalah bengkak pada kaki dan nyeri pinggang diberikan kie ketidaknyamanan. Persalinan kala I fase laten berjalan 10 jam 30 menit serta fase aktif 1 jam 30 menit, Ny.A mengalami kenceng-kenceng semakin sering diberikan asuhan massage effleurage, kala II berlangsung 25 menit dengan asuhan persalinan normal, kala III berlangsung selama 15 detik normal, kala IV berlangsung 2 jam normal. Asuhan nifas dilaksanakan sebanyak 4 kali, pada KF-2 nifas hari ke-6 Ny.A mengeluh Asi masih sedikit, diberikan asuhan pijat oksitosin. Pada neonatus tidak memiliki keluhan, asuhan yang diberikan sebanyak 3 kali di Klinik Pratama Widuri dan 1 kali kunjungan rumah, memberikan asuhan pijat bayi. Ny.A diberikan asuhan keluarga berencana IUD pada tanggal 15 Mei 2024.

Kesimpulan: Asuhan kebidanan berkesinambungan sesuai standar pelayanan kebidanan dan dilakukan pendokumentasian.

Kata Kunci : Asuhan Berkesinambungan, Primipara, Kebidanan

¹ Ega Melisa Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

² Ratih Kumoro Jati Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

**MIDWIFERY CONTINUITY OF CARE MRS. A, 26 YEARS OLD
PRIMIPARA AT CLINIC PRATAMA WIDURI
KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA**

Ega Melisa³, Ratih Kumoro Jati⁴

ABSTRACT

Background: Primiparous mothers have hypertension and less than optimal knowledge so they need assistance during pregnancy, childbirth, postpartum, baby and family planning. Apart from that, the mother said that this was her first pregnancy so her knowledge was still very lacking, so this was a factor in the importance of providing continuous midwifery care (Continuity Care).

Objective: Able to provide continuous midwifery care for Mrs. A, 26 year old Primigravida at the Pratama Widuri Clinic, Sleman Yogyakarta, in accordance with midwifery service standards and documenting it in the form of SOAP.

Result: Pregnancy care was carried out 3 times, 30 weeks pregnant, Mrs. 35 weeks experienced problems with swelling in the legs and back pain given kie discomfort. The first stage of labor, the latent phase lasted 10 hours 30 minutes and the active phase lasted 1 hour 30 minutes, Mrs. IV stage lasts 2 hours normally. Postpartum care was carried out 4 times, on KF-2 postpartum day 6 Mrs. A complained that there was still little breast milk, she was given oxytocin massage care. If the neonate had no complaints, care was provided 3 times at the Pratama Widuri Clinic and 1 home visit, providing baby massage care. Mrs. A was given IUD family planning care on May 15 2024.

Conclusion: Continuous midwifery care is carried out in accordance with midwifery service standards and documentation is carried out.

Keywords: Continuous Care, Primipara, Midwifery

³ Ega Melisa Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

⁴ Ratih Kumoro Jati Pendidikan Profesi Bidan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta